

TRIKS NGODE (TRAINING SKILLS WPAPER OF KAMPUNG CODE) SEBAGAI INOVASI SOUVENIR KHAS KAMPUNG CODE DEMI MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG MANDIRI

Ilham Ridho Saputra¹, Auaradha Shukura Muji² and M. Arif Fadhilah³

¹Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

²Teknik Pertambangan (S1), Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

³Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

¹ilham.ridhosaputra@yahoo.co.id, ²auaradhasm@gmail.com, ³ariffadhilah36@gmail.com

Abstract

Kampung Code is a settlement in Yogyakarta, precisely in the riverbank area of Code river, under Gondolayu bridge. The changes of Kampung Code are an initiative of Father Mangun, so this village has its own uniqueness, the color of the house in Kampung Code painted with various color combinations. Inspired from the homes of the Favela area of Rio de Janeiro, Brazil, the Roman Catholic Church of Yogyakarta with the coordinator of Pleweh Sartono changed the face of Kampung Code to become more interesting and unique. Despite its tourism potential, Kampung Code has several problems. Poverty rates are increasing in line with the difficulty of giving APBD funds from the government because the majority of Kampung Code residents do not have residence certificates. By using qualitative method, namely literature review, online journal and literature, the authors give an idea, that is TRIKS NGODE (Training Skills WPAPer Of Kampung Code) as a unique souvenir innovation of Kampung Code for the sake of realizing an independent society. WPAP or Wedha's Pop Art Potrait is an art style popularized by Wedha Abdul Rasyid. WPAP has a great synchronization with Kampung Code which is famous for its colorful buildings. Therefore, with WPAP training for the community especially productive age unemployed, this training can be a solution to gain life skills. Besides, the result can be a selling point. The society can do marketing by making TRIKS NGODE as a typical souvenir of Kampung Code for tourists.

Keywords: Kampung Code, Training, WPAP.

Pendahuluan

Indonesia saat ini tergabung kedalam program PBB, yakni *Sustainable Development Goal's* (SDG's) 2030, selain itu, program-program terbaru pemerintah terus bergulir dan tercipta untuk masyarakat, seperti adanya program Nawa Cita oleh presiden dan wakil presiden saat ini Joko Widodo dan Jusuf Kalla. Program-program diikuti dan dijalankan pemerintah demi merubah keadaan pendidikan, ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan agar kondisi masyarakat menjadi lebih baik. Maka, inti dari program-program itu adalah pemerintah negara Indonesia ingin melakukan pembenahan untuk masyarakat agar bisa berkembang menjadi masyarakat yang mandiri dan madani demi menghadapi tuntutan zaman pada era globalisasi ini.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke empat di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk yang signifikan dan banyak, Indonesia memiliki potensi dalam hal sumber daya manusia, selain itu, Indonesia merupakan salah satu negara berbentuk kepulauan, hal ini menjadikan Indonesia memiliki provinsi, kota dan daerah yang banyak untuk diperhatikan, baik segi kuantitas pembangunan, sarana dan prasarana, maupun segi kualitas gizi dan pendidikan penduduk.

Kota Yogyakarta merupakan kota yang terkenal sebagai kota pelajar dan memiliki potensi wisata yang besar. Yogya disebut kota pelajar karena kualitas pendidikan di kota Yogya sudah terjamin kualitasnya. Kota Yogya disebut kota pelajar karena di daerah Yogya juga terdapat fasilitas sekolah

dan universitas yang megah, berkualitas, terjamin mutunya dan sudah terakreditasi secara baik didunia pendidikan Indonesia. Yogya juga sangat kaya dengan sumber belajar, seperti narasumber/dosen berkuailitas, perpustakaan, laboratorium, dan pusat-pusat studi yang ada. Selain itu, berbagai potensi objek wisata terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta ini. Mulai dari Candi Borobudur hingga museum-museum yang menarik.

Kampung Code merupakan salah satu daerah yang terdapat di Yogyakarta. Kampung Code yang tadinya kampung biasa, menjelma menjadi sebuah karya seni berkat jasa seorang arsitek, Romo YB Manguwijaya. Menurut warga, sekitar pertengahan tahun 1980-an, Romo Mangunwijaya bersama para mahasiswa dan relawan kemudian menata kawasan pemukiman. Warga tetap boleh menempatinnya. Rumah-rumah ditata dengan baik mengikuti kontur alam di tempat itu. Jalan menuju rumah warga ditata mengikuti kontur tanah sehingga tampak berundak-undak dan berkelok.

Keunikan Kampung Code bertambah, pada tahun 2015, rumah-rumah yang ada di Kampung Code dicat dengan warna-warni sehingga menyerupai perkampungan di Rio de Janeiro, Brazil. Bila melihat dari atas jembatan Gondolayu ke arah sisi timur akan kelihatan meriah dengan cat warna-warni dibagian atap dan dinding rumah. Sebuah nilai seni yang terbentuk menambah daya tarik Kampung Code bagi wisatawan yang hendak melihat dan berkunjung kedaerah tersebut.

Kampung Code, walau memiliki banyak daya tarik, Kampung ini tetap memiliki berbagai permasalahan yang kompleks. Mulai tidak terdapatnya APBD dari pemerintah untuk pembangunan karena larangan izin, dan banyaknya pengangguran. yang berdampak pada permasalahan ekonomi warga. Permasalahan ekonomi juga menjadi alasan mengapa tingkat pendidikan pada pemukiman bantaran kali kampung code rendah. Penduduk yang bermukim di sekitar Bantaran Kali Code merupakan penduduk dengan tingkat pendidikan yang rendah, sehingga menyebabkan masyarakat berada pada dalam kelas menengah kebawah. Hanya satu dua yang melanjutkan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Mayoritas mata pencaharian penduduknya 42,5 % bekerja sebagai buruh lepas (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta , 2017) . Belum ada lembaga ekonomi maupun UMKM yang membantu perekonomian masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang bekerja di luar kampung Code.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis memiliki sebuah gagasan, yakni TRIKS NGODE (*Training Skills WPAPer Of Kampung Code*) sebagai Inovasi Souvenir Khas Kampung Code Demi Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri. WPAP atau Wedha's Pop Art Potrait adalah gaya seni dipopulerkan oleh Wedha Abdul Rasyid. WPAP mempunyai ciri khas berupa grafis yang penuh dengan warna-warni antar bidang, dan bidang berkotak-kotak dan tanpa menghilangkan karakter objek atau model yang digambar. Hal ini sangat memiliki *sinkronisasi* dengan kampung code yang terkenal dengan bangunan warna warninya.

Oleh karena itu, dengan memanfaatkan kelebihan potensi corak warna rumah dikampung code, maka pelatihan pembuatan WPAP bagi masyarakat khususnya usia produktif yang pengangguran, dapat menjadi suatu solusi untuk mendapatkan keterampilan hidup, memiliki nilai jual yang berguna menunjang perekonomiannya untuk hidup. Kemudian, dengan manajemen dan bantuan berbagai pihak, maka hasil dari keterampilan pelatihan TRIKS NGODE dapat menjadi suatu souvenir khas kampung code untuk pengunjung atau wisatawan.

Metode Penulisan

Pada penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode penulisan deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu masalah yang berkembang dengan sutau gagasan kreatif yang akan dijadikan sebagai solusi yang inovatif melalui pelatihan pembuatan

WPAP, sehingga mampu meningkatkan ekonomi warga Kampung Code dengan penjualan WPAP sebagai souvenir dari Kampung Code.

Data-data yang diperlukan dalam penulisan ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ada serta gagasan yang penulis berikan dalam penulisan ini, kemudian dalam penulisan ini penulis menggunakan metode *library research* (riset kepustakaan) sebagai metode pengumpulan data dengan membaca dan menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan-permasalahan yang dikemukakan. Bahan-bahan itu dijadikan sebagai bahan yang melengkapi agar penulisan karya ini lebih dalam dan objektif.

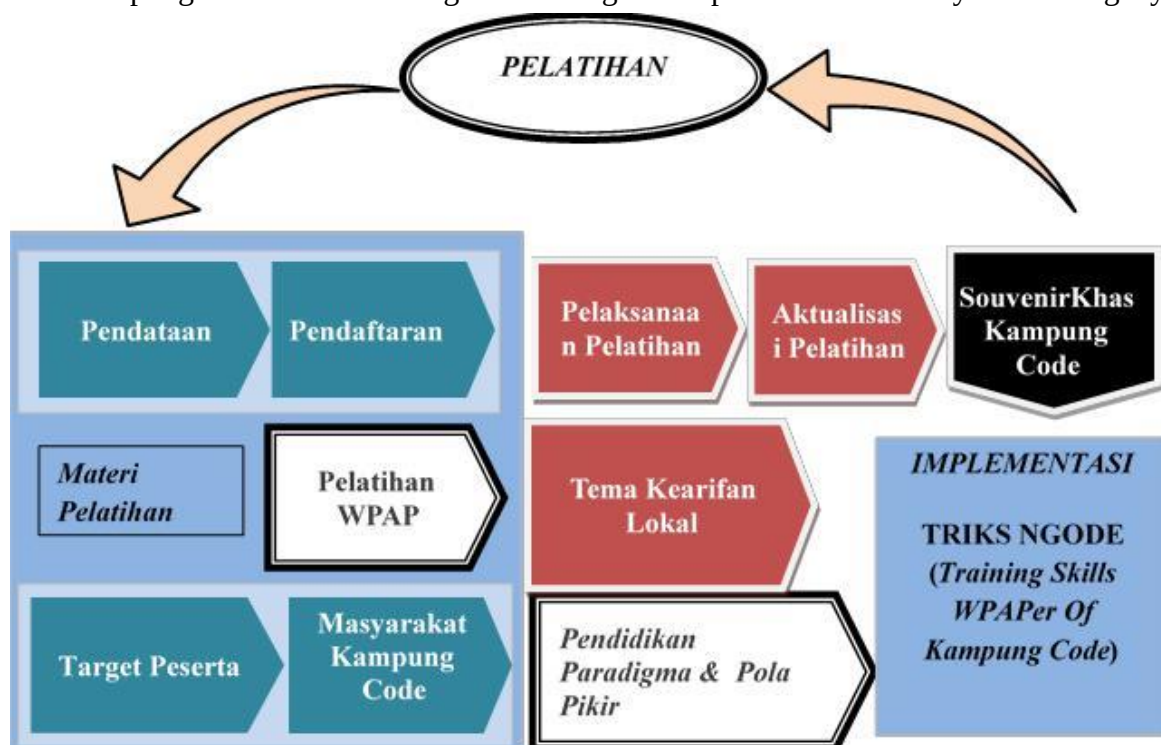
Analisis data dalam penulisan karya ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk membuat gambaran secara sistematis mengenai hubungan antara fenomena yang diselidiki dan hasilnya tidak dinyatakan dengan angka dan kualitatif yang merupakan pepaduan analisis data-data dengan analisis kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum TRIKS NGODE (*Training Skills WPAPer Of Kampung Code*) sebagai Inovasi Souvenir Khas Kampung Code demi Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri

TRIKS NGODE (*Training Skills WPAPer Of Kampung Code*) adalah sebuah program gagasan atau ide kreatif, dimana dalam program ini memiliki suatu tujuan mengembangkan perekonomian masyarakat kampung code melalui pendidikan dan pelatihan TRIKS NGODE. Pendidikan dan pelatihan yang akan dilakukan pada TRIKS NGODE ini adalah pelatihan pembuatan gambar WPAP, yang dikombinasikan dengan latar kampung code, dimana WPAP dibuat bagi para pengunjung kampung code.

Alasan logis mengapa pelatihan WPAP dipilih sebagai keterampilan adalah karena keunikan dan ciri khas terbaru kampung code yang mendunia, yakni rumah dengan corak berwarna-warni sehingga hal tersebut sesuai dan hampir mirip dengan gambar WPAP. Setelah dilakukan pelatihan pembuatan WPAP ini diharapkan keterampilan tersebut dapat dijadikan sebagai suatu souvenir ciri khas asal kampung code untuk bersaing dan meningkatkan perekonomian masyarakat/warganya.



Gambar 1. Konsep TRIKS NGODE

2. Pihak-pihak yang Terkait Implementasi TRIKS NGODE (*Training Skills WPAPer Of Kampung Code*) sebagai Inovasi Souvenir Khas Kampung Code demi Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri

a. Pemerintah

Pemerintah memiliki peranan penting dalam pelaksanaan TRIKS NGODE sebagai pelaksana program. program ini dilaksanakan dengan tujuan pengembangan SDM Kampung Code agar menjadi lebih baik sehingga dapat mendapatkan keterampilan yang layak ketika tidak tinggal dikampung code. Pemerintah mengupayakan pendanaan maupun dukungan agar bisa meningkatkan minat warga kampung code mengikuti program ini. Dalam hal ini, pemerintah seperti dinas pendidikan, dinas balai kepelatihan dan ketenagakerjaan juga perlu membantu agar program ini sukses, seperti terkait instruktur atau pelatih. Dinas pariwisata turut andil akan perkembangan implementasi dari hasil-hasil karya dan souvenir khas kampung code agar dapat disebar luaskan , dilakukan promosi dan membantu manajemen pemasaran nantinya. Kepala RT/RW yang memiliki peran melakukan sosialisasi nantinya kepada warga/masyarakatnya terkait pelaksanaan program ini.

b. Masyarakat Kampung Code

Masyarakat kampung Code merupakan sasaran utama pelaksanaan program TRIKS NGODE ini, karena terdapat berbagai permasalahan seperti kurangnya pendidikan dan keterampilan sehingga menimbulkan perekonomian yang berada dibawah standar sejahtera. Mulai dari pengangguran, hingga yang berpenghasilan minim bisa mengikuti program ini nantinya.

Kesuksesan sebuah program dan pelatihan sangat tergantung pula pada seberapa efektif antara kebutuhan dengan pelaksanaan yang memadai dan mencapai tujuan. Oleh karena itu, diperlukan suatu perencanaan yang matang terkait pendanaan, serta melakukan promosi dan kerjasama agar nantinya masyarakat kampung code dapat bertahan setelah melakukan program ini.

3. Persyaratan Mengikuti TRIKS NGODE (*Training Skills WPAPer Of Kampung Code*) sebagai Inovasi Souvenir Khas Kampung Code demi Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri

Adapun persyaratan bagi masyarakat yang ingin mengikuti program ini adalah :

- Peserta merupakan warga dari kampung code.
- Prioritas peserta adalah pengangguran, atau memiliki perekonomian yang lemah. Setelah itu dibolehkan juga bagi warga yang berminat.
- Peserta melakukan pendaftaran pada rumah kepala RT/RW setempat atau mendaftar saat pendataan dilakukan pada setiap rumah warga nanti.
- Peserta siap mengikuti segala aturan dan tata tertib pelatihan.
- Peserta bersedia mengimplementasikan Ilmunya.

4. Implementasi TRIKS NGODE (*Training Skills WPAPer Of Kampung Code*) sebagai Inovasi Souvenir Khas Kampung Code demi Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri

Implementasi ide kreatif TRIKS NGODE (*Training Skills WPAPer Of Kampung Code*) ini melalui 3 Tahap :

a. Perencanaan

- 1) Pemerintah melakukan perizinan program kepada Kepala RT/RW.
- 2) Kemudian, setelah izin didapatkan, barulah melakukan tahap pencarian pendanaan, sponsor, dan investor.
- 3) Merekrut instruktur atau pelatih WPAP yang handal.
- 4) Setelah pendanaan dirasa cukup, maka pemerintah melakukan pendataan masyarakat sesuai dengan persyaratan yang telah diajukan dan disepakati sesuai yang terdapat diatas.

- 5) Kemudian pemerintah menyiapkan tempat pelatihan TRIKS NGODE. Perlu diingat bahwasanya hal yang terpenting dalam pelatihan ini adalah ruangan berkomputer dan berinternet.
 - 6) Setelah persiapan selesai, barulah pendaftaran dibuka. Peserta diseleksi terlebih dahulu sesuai dengan persyaratan, jika kuota masih ada maka diperbolehkan warga yang berminat untuk mendaftar.
 - 7) Selanjutnya pemerintah melakukan perencanaan jadwal, hari dan waktu untuk pelatihan TRIKS NGODE ini dapat berjalan.
- b. Pelaksanaan
- 1) Warga yang telah mendaftar, mendatangi tempat pelatihan TRIKS NGODE yang disediakan sesuai jadwal yang ditetapkan.
 - 2) Kemudian, peserta program akan dibimbing oleh seorang atau lebih instruktur WPAP yang telah direkrut.
 - 3) Pelatihan dilakukan selama 2-3 jam untuk hasil dan pencapaian pelatihan yang maksimal.
 - 4) Jangka waktu pelatihan akan diatur selama 8 Minggu atau 2 Bulan.
 - 5) Instruktur WPAP mengajarkan warga bagaimana cara membuat gambar WPAP .
 - 6) Tema pelatihan haruslah berdasarkan latar kampung code, karena ciri khas yang berwarna-warni sesuai dan akan menarik minat pengunjung untuk membuat WPAP Khas kampung code.
 - 7) Setelah 8 Minggu, pelatih akan mengevaluasi siapa saja yang berhasil dan lulus untuk melanjutkan ketahap akhir, yakni tahap pemasaran souvenir.
- c. Pemasaran
- 1) Pada tahap akhir ini, pemerintah akan mendirikan stand pusat sebagai *center* dari Designer WPAP lulusan program TRIKS NGODE.
 - 2) Para Designer WPAP akan diberikan modal oleh pemerintah untuk tahap awal.
 - 3) Pemerintah dan berbagai pihak berusaha melakukan promosi mengenai WPAP Khas Kampung Code sebagai ciri khas terbaru souvenir kampung code.
 - 4) Harga WPAP Khas Kampung code berkisar Rp.30.000 - Rp.50.000.
 - 5) Dengan TRIKS NGODE ini, diharapkan dapat membawa perubahan pada kampung code kearah yang lebih baik.



Gambar 2. Contoh Gambar WPAP (Sumber: www.pinterest.com)

5. Analisis SWOT TRIKS NGODE (*Training Skills WPAPer Of Kampung Code*) sebagai Inovasi Souvenir Khas Kampung Code demi Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri

Setelah rancangan dan produk selesai dibuat, kami melakukan analisis TRIKS NGODE dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Treat*). Analisis ini berupa kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman. Analisis ini juga dapat menjelaskan program kami. Adapun analisis SWOT sebagai berikut:

a. *Strength*

TRIKS NGODE merupakan sebuah pelatihan pembuatan WPAP Khas Kampung Code, dimana pelatihan ini dapat memberikan pendidikan, pelatihan, keterampilan serta dapat menunjang dan meningkatkan perekonomian, baik secara kolektif (bersama) , maupun secara selektif (perorangan).

b. *Weakness* (kelemahan)

TRIKS NGODE memiliki kendala dalam hal pendanaan yang cukup besar, seperti sewa ruangan untuk pelatihan, alat-alat komputer, dan jaringan internet. Dalam hal ini pemerintah harus bisa melakukan manajemen keuangan dengan baik.

c. *Opportunity* (kesempatan)

Pelatihan pembuatan WPAP Khas Kampung code atau TRIKS NGODE ini memiliki suatu peluang yang besar, karena daerah Kampung Code yang telah terkenal dengan kampung warna-warni sejak tahun 2015, maka kesempatan daya tarik ini dapat dilakukan, mengingat WPAP adalah suatu gambar seni yang memanfaatkan kolaborasi banyak warna, sehingga hal ini dapat menjadi suatu souvenir khas Kampung Code yang sangat kreatif dan unik bagi wisatawan. d. *Threat* (ancaman)

Turunnya motivasi warga atau masyarakat mengikuti TRIKS NGODE apabila perkembangan usaha tidak berjalan sesuai yang diharapkan.

Kesimpulan

Masyarakat kampung code merupakan warga yang hidup dan tinggal di sebartaran kali code, memiliki berbagai permasalahan yang kompleks seperti pendidikan dan perekonomian. Maka, diperlukan suatu ide dan gagasan kreatif untuk mengatasi hal ini. TRIKS NGODE (*Training Skills WPAPer Of Kampung Code*) adalah suatu gagasan yang dirancang untuk masyarakat kampung code, dengan konsep pelatihan berbasis gambar WPAP. TRIKS NGODE bertujuan memberikan keterampilan menjadi designer WPAP agar nantinya masyarakat mendapatkan pendidikan dan pengetahuan mengenai keterampilan ini guna menunjang kehidupannya dimasa yang akan datang.

Adanya TRIKS NGODE, maka akan muncul dan timbul suatu fenomena baru bagi kampung code, yakni penciptaan souvenir khas yang akan menjadi suatu keterampilan jasa yang bernilai jual tinggi, dan hal ini dapat menjadi solusi permasalahan pendidikan , pelatihan dan keterampilan hidup yang bermuara pada kemandirian masyarakat menunjang perekonomian hidup.

Daftar Pustaka

- Abu, Ahmadi. (2005). *Ilmu Pendidikan : Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Bintang Terang. Indostudent. (2016). *5 Alasan Jogja disebut Kota Pelajar*. (Online, www.indostudent.com/jogja-disebut-sebagai-kota-pelajar/) Diakses pada 05 April 2017
- Mangkunegara. (2007). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : Refika Aditama.
- Mangkunegara. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurnitasari, Aprianita dan Sofiyah. (2009). *Menjadi Pengusaha Setelah Di-PHK*. Yogyakarta : Indonesia Tera.

- Ramadhanny, Fitraya. (2016). *Kampung Code dari Tempat Kumuh menjadi Wisata Yogya*. (Online, <https://travel.detik.com/domestic-destinations/d-3172064/kampung-code-dari-tempat-kumuh-jadi-hidden-gem-wisata-yogya>) Diakses pada 05 April 2017.
- Suprijanto. (2008) . *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Wikipedia. (2016). *WPAP*. (Online, <https://id.wikipedia.org/wiki/WPAP>) Diakses Pada 05 April 2017